

ABSTRAK

Penelitian ini mengambil judul **Hubungan antara Derajat Stres Kerja dan Kepuasan Kerja pada Perawat Pelaksana Rumah Sakit Jiwa Cimahi** dengan tujuan untuk mengetahui sejauhmana hubungan di antara keduanya. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori stres kerja dari **Stephen P. Robbins (2001)** dan teori kepuasan kerja dari **John M. Ivancevich & Michael T. Matteson (2002)**.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan alat ukur derajat stres kerja yaitu **Job Stress Questionnaire** yang disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan teori stres kerja dari **Stephen P. Robbins (2001)** yang terdiri dari 48 item serta alat ukur **Job Satisfaction Questionnaire** yang disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan teori kepuasan kerja dari **John M. Ivancevich & Michael T. Matteson (2002)** yang terdiri dari 77 item. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 55 orang perawat pelaksana Rumah Sakit Jiwa Cimahi. Pengolahan data menggunakan metode statistik **rank Spearman** dan diinterpretasikan berdasarkan kriteria dari **Guilford (1956)**.

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai koefisien korelasi (r_s) antara derajat stres kerja dan kepuasan kerja sebesar -0,305. Dengan demikian, berdasarkan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa **terdapat hubungan negatif yang kurang erat antara derajat stres kerja dan kepuasan kerja pada perawat pelaksana Rumah Sakit Jiwa Cimahi**. Perawat pelaksana yang memiliki derajat stres kerja tinggi memunculkan gejala yang dominan pada aspek psikologis dan tingkah laku, menunjukkan pula ketidakpuasan terutama pada aspek pekerjaan itu sendiri, kondisi lingkungan pekerjaan, hubungan antar rekan kerja dan kesempatan mendapatkan promosi. Saran praktis yang dapat diberikan adalah dengan mengeluarkan kebijakan yang lebih mengupayakan peningkatan kesejahteraan sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki, khususnya perawat pelaksana RSJ Cimahi. Dengan demikian diharapkan derajat stres kerja perawat dapat diturunkan dan memunculkan kepuasan kerja.

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	7
1.3.1 Maksud Penelitian	7
1.3.2 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Kegunaan Penelitian.....	8
1.4.1 Kegunaan Ilmiah.....	8
1.4.2 Kegunaan Praktis.....	8
1.5 Kerangka Penelitian	8
1.6 Asumsi	19

1.7 Hipotesis	19
---------------------	----

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 20

2.1 Stres.....	20
----------------	----

2.1.1 Pengertian Stres	20
------------------------------	----

2.1.2 Teori-Teori Tentang Stres.....	22
--------------------------------------	----

2.1.2.1 Pendekatan Terhadap Stres.....	22
--	----

2.1.2.2 Teori Sindroma Adaptasi Umum	23
--	----

2.1.2.3 Teori Stres dari Tom Cox dan Mackay	25
---	----

2.1.2.4 Teori Stres dari Hooke	26
--------------------------------------	----

2.2 Stres Kerja.....	27
----------------------	----

2.2.1 Definisi Stres Kerja.....	27
---------------------------------	----

2.2.2 Sumber Potensial dari Stres Kerja	28
---	----

2.2.3 Perbedaan Individual	32
----------------------------------	----

2.2.4 Konsekuensi Stres Kerja	33
-------------------------------------	----

2.2.5 Hubungan Stres Kerja dengan Tampilan Kerja.....	34
---	----

2.2.6 Gejala Gangguan Kesehatan	36
---------------------------------------	----

2.2.7 Gejala Gangguan Psikologis	37
--	----

2.2.8 Gejala Gangguan Tingkah Laku.....	37
---	----

2.3 Kepuasan Kerja	38
--------------------------	----

2.3.1 Definisi Kepuasan Kerja	38
-------------------------------------	----

2.3.2 Teori Umum Kepuasan Kerja.....	41
--------------------------------------	----

2.3.3 Aspek-Aspek Kepuasan Kerja.....	44
---------------------------------------	----

2.3.4	Faktor Relevan yang Mempengaruhi Kepuasan Kerja	45
2.4	Keperawatan.....	47
2.4.1	Konsep Dasar Profesi Keperawatan	47
2.4.2	Pengertian Keperawatan	47
2.4.3	Peran, Fungsi dan Tanggung Jawab Tenaga Keperawatan.....	49
2.4.4	Masalah-Masalah Spesifik Perawat.....	50
2.5	Keperawatan Jiwa	51
2.5.1	Definisi dan Uraian Keperawatan Jiwa.....	51
2.5.2	Peran dan Fungsi Perawat Jiwa	52
2.5.3	Hubungan Terapeutik Perawat-Pasien.....	55
2.5.4	Model Praktik Kesehatan Jiwa Psikiatrik	56
2.5.5	Peranan Perawat dalam Pengobatan Khusus Gangguan Jiwa di Rumah Sakit Jiwa	58
2.5.6	Hubungan antara Keperawatan Jiwa dengan Kepuasan Kerja.....	65
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	67
3.1	Rancangan Penelitian	67
3.2	Variabel Penelitian	68
3.3	Definisi Operasional.....	68
3.4	Alat Ukur	68
3.4.1	Alat Ukur Derajat Stres Kerja	68
3.4.2	Alat Ukur Derajat Kepuasan Kerja.....	70
3.4.3	Data Penunjang.....	73

3.5 Pengujian Alat Ukur	73
3.5.1 Uji Validitas Alat Ukur	73
3.5.2 Uji Reliabilitas Alat Ukur	75
3.6 Populasi Sasaran dan Teknik Sampling.....	76
3.6.1 Populasi Sasaran	76
3.6.2 Teknik Pengambilan Sampel.....	76
3.6.3 Karakteristik Populasi.....	77
3.7 Teknik Analisis	77
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	 79
4.1 Hasil Pengolahan Data.....	79
4.1.1 Gambaran Subyek Penelitian	79
4.1.2 Gambaran Hasil Penelitian.....	82
4.2 Pembahasan.....	87
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	 97
5.1 Kesimpulan	97
5.2 Saran.....	98
5.2.1 Saran Penelitian	97
5.2.2 Saran Praktis.....	98
 DAFTAR PUSTAKA.....	 101
DAFTAR RUJUKAN	103

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1	Skema Kerangka Pikir	18
Bagan 3.1	Skema Rancangan Penelitian	67

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Indikator Kuesioner Derajat Stres Kerja.....	69
Tabel 3.2	Bobot Nilai Kuesioner Derajat Stres Kerja.....	70
Tabel 3.3	Indikator Kuesioner Kepuasan Kerja.....	71
Tabel 3.4	Bobot Nilai Kuesioner Kepuasan Kerja.....	72
Tabel 4.1	Uji Statistik Hubungan Derajat Stres Kerja dan Kepuasan Kerja	82
Tabel 4.2	Tabulasi Silang Derajat Stres Kerja dan Kepuasan Kerja	83
Tabel 4.3	Tabulasi Silang Penghayatan Perawat Terhadap Aspek-Aspek Derajat Stres Kerja dan Kepuasan Kerja.....	84
Tabel 4.4	Tabulasi Silang Derajat Stres Kerja dan Penghayatan Perawat Terhadap Aspek-Aspek Kepuasan Kerja.....	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Hubungan Tampilan Kerja dengan Stres Kerja	34
Gambar 2.2	Hubungan Beban Peran dengan Tampilan Kerja	36
Gambar 4.1	Frekuensi Jenis Kelamin.....	79
Gambar 4.2	Frekuensi Usia	80
Gambar 4.3	Frekuensi Tingkat Pendidikan	80
Gambar 4.4	Frekuensi Pengalaman Bekerja.....	81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Responden

Lampiran 2 Data Mentah Alat Ukur Derajat Stres Kerja

Lampiran 3 Data Mentah Alat Ukur Kepuasan Kerja

Lampiran 4 Data Responden (Hasil Penelitian)

Lampiran 5 Tabel Hasil Perhitungan Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur
Derajat Stres Kerja

Lampiran 6 Tabel Hasil Perhitungan Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur
Kepuasan Kerja

Lampiran 7 Hasil Data Penunjang

Lampiran 8 Crosstab Jenis Kelamin dengan Derajat Stres Kerja

Crosstab Usia dengan Derajat Stres Kerja

Crosstab Tingkat Pendidikan dengan Derajat Stres Kerja

Crosstab Pengalaman Bekerja dengan Derajat Stres Kerja

Lampiran 9 *Job Stress Questionnaire*

Lampiran 10 *Job Satisfaction Questionnaire*

Lampiran 11 Data Penunjang